

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai peneliti untuk mendapatkan data sesuai variabel dan tujuan penelitian adalah kuantitatif yaitu mengolah, serta menganalisis data dalam bentuk angka untuk memperoleh suatu penjelasan ilmiah.⁵⁹ Penelitian ini memakai dua variabel independen dan satu variabel dependen sehingga jenis penelitian menggunakan analisis regresi berganda dimana bertujuan untuk menguji arah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen.⁶⁰

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek Bank Muamalat Indonesia KCP Madiun berlokasi di Jl. Kol. Marhadi No.20, Pangongangan, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur yang dilakukan terhadap nasabah iB Hijrah.

C. Variabel Penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa variabel penelitian adalah bentuk yang ditetapkan sebagai perolehan informasi dan diambil kesimpulan dari informasi tersebut.⁶¹ Variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen penelitian ini yaitu kelompok referensi dan persepsi kemudahan.

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 132.

⁶⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 9 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 38.

2. Variabel dependen adalah variabel *output* yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen penelitian ini yaitu keputusan nasabah menggunakan tabungan iB Hijrah.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan cara mengidentifikasi variabel sesuai dengan permasalahan yang diambil agar memudahkan pemahaman penelitiann.⁶² Definisi operasional variabel meliputi:

1. Variabel independen pada penelitian ini yaitu kelompok referensi (X_1) dan persepsi kemudahan (X_2).
 - a. Kelompok referensi merupakan sekumpulan orang yang mempengaruhi tindakan seseorang baik secara langsung maupun tidak. Indikator dari kelompok referensi meliputi:

Tabel 3.1
Indikator Kelompok Referensi (X_1)

| Variabel | Indikator Variabel | Deskripsi Indikator |
|------------------------------|--------------------|--|
| Kelompok referensi (X_1) | Informasi | Produk yang disarankan dipercaya sebagai informasi yang lebih baik |
| | Ekspresi Nilai | Meningkatkan nilai diri seseorang |
| | Normatif | Norma-norma sosial yang harus dipatuhi |

Sumber: Menurut Ujang Sumarwan dalam skripsi Reza (2023)⁶³

- b. Persepsi kemudahan merupakan pemakaian yang dilakukan tidak memerlukan usaha yang keras. Indikator persepsi kemudahan adalah:

⁶² Chairani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi Sarjana. (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), 23.

⁶³ Reza Melani Eka Damayanti, "Pengaruh Kelompok Referensi dan Motivasi Terhadap Keputusan Mengikuti Program Gerakan Shadaqah Rosok (Studi pada NU CARE-LAZISNU Ranting Pagu Dusun Sumber Urip)" (IAIN Kediri, 2023).

Tabel 3.2
Indikator Persepsi Kemudahan (X₂)

| Variabel | Indikator Variabel | Deskripsi Indikator |
|--------------------------------------|----------------------|--|
| Persepsi Kemudahan (X ₂) | Kemudahan memperoleh | Menemukan produk (barang atau jasa) yang dibutuhkan dengan mudah |
| | Kenyamanan | Bisa digunakan kapan dan dimana saja |
| | Ketersediaan | Mencangkup tersedianya berbagai macam informasi produk |

Sumber: Menurut Adnan dalam skripsi Nazrul (2020)⁶⁴

2. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu keputusan nasabah menggunakan tabungan iB Hijrah (Y). Keputusan adalah tindakan individu dalam memutuskan pilihan. Indikator keputusan nasabah, yakni:

Tabel 3.3
Indikator Keputusan Nasabah Menggunakan Tabungan iB Hijrah (Y)

| Variabel | Indikator Variabel | Deskripsi Indikator |
|--|--------------------------|--|
| Keputusan Nasabah Menggunakan Tabungan iB Hijrah (Y) | Pengenalan masalah | Memahami permasalahan muncul akibat rangsangan dalam diri mengenai suatu kebutuhan |
| | Pencarian informasi | Calon nasabah cenderung mencari informasi mengenai objek yang diperlukan untuk memuaskan keinginannya |
| | Evaluasi alternatif | Calon nasabah cenderung mengevaluasi dan menyederhanakan opsi pada alternatif pilihan yang sesuai dengan keinginan |
| | Keputusan pembelian | Keputusan yang dilakukan calon nasabah untuk menerima atau menolak suatu produk |
| | Perilaku pasca pembelian | Calon nasabah akan mengalami berbagai tingkat kepuasan ataupun tidak adanya kepuasan saat setelah menggunakan / membeli suatu produk |

Sumber: Menurut Kotler dan Keller (2011)⁶⁵

⁶⁴ Nazrul Aziz, "Pengaruh Kemudahan terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Konsumen Burung di Pasar Setono Betek Kota Kediri) (IAIN Kediri, 2020).

⁶⁵ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran Jilid I, Edisi 13 (Jakarta: Erlangga, 2011), 235.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi tidak hanya berapa banyak subjek atau objek untuk diteliti, tetapi juga seluruh ciri-ciri yang dimiliki. Populasi terdiri atas seluruh objek yang menjadi subjek/sasaran penelitian.⁶⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pengguna tabungan iB Hijrah di Bank Muamalat Indonesia KCP Madiun memuat kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu nasabah aktif yakni nasabah tahun 2023 sejumlah 794 nasabah aktif.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel didefinisikan sebagai hasil dari jumlah populasi yang sudah dipilah sesuai dengan karakteristik yang diperlukan. Teknik Slovin berfungsi sebagai dasar pendekatan pengambilan sampel, dengan tingkat kesalahan 5%, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dengan:

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi

e : error level (batas toleransi kesalahan 5%)

$$n = \frac{794}{1 + 794 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{794}{2,985} \quad n = 265,99$$

Sehingga sampel penelitian ini berjumlah **266** nasabah.

⁶⁶ Moh. Kasiram, Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010).

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu sekumpulan metode digunakan untuk mendapatkan informasi untuk kebutuhan penelitian, seperti survei dan wawancara narasumber. Jenis data primer yang digunakan sebagai informasi adalah dari sumber utama berupa orang (responden) yang memberikan/menanggapi pernyataan-pernyataan yang disajikan peneliti.⁶⁷ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber dari nasabah yang memiliki/membuka tabungan iB Hijrah di Bank Muamalat Indonesia KCP Madiun.

2. Data Sekunder

Sedangkan jenis data sekunder yaitu menggunakan bahan referensi sebagai pertimbangan yang diambil tidak dari sumber utama melainkan buku, *e-book*, jurnal dan *website* resmi lembaga sebagai data sekunder.

G. Metode Pengumpulan Data

Berikut beberapa langkah digunakan peneliti saat melakukan proses pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi yaitu metode pengumpulan data observasional dimana subjek penelitian diamati.
2. Wawancara merupakan kegiatan terdiri dari satu orang yang mengajukan pertanyaan (peneliti) dan satu lagi yang menjawab pertanyaan (informan).

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap pengelola cabang Bank Muamalat KCP Madiun dan nasabah pengguna tabungan iB Hijrah.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) 21 – 28.

3. Kuesioner, metode pengumpulan data dimana responden diberikan beberapa pernyataan dengan memberikan petunjuk sebelum mereka menyelesaikan pernyataan tersebut.⁶⁸ Dalam penelitian ini, responden diberikan daftar pernyataan atau dokumen tertulis untuk dijawab.
4. Dokumentasi, proses pengumpulan data dan informasi bersumber dari situs resmi, buku, dokumen tertulis/gambar sebagai penunjang penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Suatu instrument dalam penelitian berguna sebagai alat dalam memperoleh informasi dari responden yang diolah dan diinterpretasikan dengan ukuran yang sama. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner⁶⁹ Kuesioner adalah cara pengumpulan data dari responden mengenai pernyataan tertulis yang telah diajukan terkait kelompok referensi dan persepsi kemudahan mempengaruhi keputusan nasabah.⁷⁰

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan sebagai penyederhanaan data supaya lebih mudah dalam melakukan penyimpulan, seperti:

1. Melakukan penyuntingan (*editing*) data atau merevisi apabila ada kekurangan pada keterbacaan, dan integritas data yang dikumpulkan.
2. Mengenskripsi (*coding*) data dengan memberikan kode namun tetap dalam bentuk angka/numerik.

⁶⁸ Ahmad Anan Fauzi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang" (Universitas Islam Sultan Agung, 2019).

⁶⁹ Syofian Siregar, Statistik Prametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17 (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 75.

⁷⁰ Eko Putro Widoyoko, Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 33.

3. Memberikan skor (*scoring*) sebagai evaluasi data supaya lebih sederhana dan mudah dipahami, kemudian diformatkan seperti dibawah ini:

Tabel 3.4
Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

| Alternatif Jawaban | Bobot Nilai |
|---------------------------|-------------|
| Sangat setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kombinasi*

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Pemberian skor pada data bertujuan untuk memudahkan dan memahami data tersebut. Selanjutnya data yang telah diberikan skor akan diformalkan kedalam bentuk tabel (tabulasi) agar lebih mudah dilihat dan dipahami. Proses tersebut yang disebut sebagai tabulasi.⁷¹

5. Proses Pengolahan Data (*Processing*)

Proses ini menggunakan aplikasi *SPSS* versi 21 yang akan mempermudah peneliti dalam melakukan *processing* seperti:

- a. Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini sebagai analisis data ekstensif yang digunakan untuk menilai suatu alat pemecahan masalah, Uji yang digunakan yaitu:

- 1) Uji Validitas digunakan untuk mencari tahu valid atau tidaknya suatu variabel, dilakukan uji validitas.⁷² Uji korelasi pearson yang digunakan dalam uji ini memiliki tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pernyataan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $-r_{hitung} < -r_{tabel}$.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).

⁷² Nasution S., *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

2) Uji Reliabilitas

Sebagai proses sejauh mana nilai konsistensi pengukuran. Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk mengetahui reliabel (konsisten) dengan nilai reliabilitasnya $> 0,6$.⁷³

Tabel 3.5
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai *Alpha Cronbach*

| Nilai <i>Alpha Cronbach</i> | Keterangan |
|------------------------------------|-----------------------|
| < 0,50 | Tidak dapat digunakan |
| 0,50 – 0,60 | Tidak bagus |
| 0,60 – 0,70 | Cukup reliabel |
| 0,70 – 0,90 | Reliabel |
| > 0,90 | Sangat reliabel |

b. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan sebagai mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang akan diteliti melalui sampel yang ditentukan. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan angka yang difokuskan untuk melihat nilai dari minimum, maksimum, nilai rata-rata dan standart deviasi masing-masing variabel.⁷⁴

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam sebuah model regresi terdistribusi secara normal. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan salah satu metode yang membantu untuk menilai apakah data mengikuti distribusi normal. Hasil yang sering diperoleh dari uji ini adalah:

⁷³ Agus Eko Sujunto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Presentasi Pustaka Karya, 2009), 97.

⁷⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi Kedua)* (Bumi Aksara, 2022).

- a) Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$, data terdistribusi normal, sebaliknya
- b) Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$, data dikatakan tidak berdistribusi normal.⁷⁵

2) Uji Multikolonieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen.⁷⁶ Model regresi yang baik tidak terjadi multikolinearitas, dengan kriteria:

- a) Nilai tolerance > 01 , atau VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Nilai tolerance $< 0,1$ atau VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan pengamatan pada pengamatan lain dari model regresi berkenaan dengan ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual. Model regresi yang baik adalah terjadinya homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas yang di tandai jika varian dari residual tetap, maka regresi disebut homoskedastisitas. Sebaliknya jika terjadi perbedaan varian dari residual maka terjadi heterokedastisitas. Penelitian ini menggunakan teknik *scatter plot* untuk melakukan pengujian heteroskedastisitas.⁷⁷

⁷⁵Dwi Priyatno, *Belajar Praktis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendarasan Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Gava Media,2012), 60.

⁷⁶ Septin Puji Astuti, *Modul Praktikum Statistika* (Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta,2015), 66.

⁷⁷ *Ibid.*, 139.

4) Uji Autokorelasi

Tujuan pengujian ini untuk menemukan apakah ada gangguan dari variabel pengganggu periode tertentu dengan periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.⁷⁸ Penelitian ini menggunakan uji autokorelasi *Durbin-Watson*, dengan ketentuan:⁷⁹

- a) Jika $0 < d < d_L$ maka autokorelasi positif.
- b) Jika $d_L < d < d_U$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu).
- c) Jika $4 - d_L < d < 4$ maka autokorelasi negatif.
- d) Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu).
- e) Jika $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

5) Uji Korelasi Berganda

Uji ini bertujuan mengetahui tingkat keeratan hubungan (silmutan) antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Ketentuan pengujian, sebagai berikut:⁸⁰

- a) Nilai *pearson correlation* 0,00 - 0,199 berarti hubungan sangat rendah.
- b) Nilai *pearson correlation* 0,20 – 0,399 berarti hubungan rendah.
- c) Nilai *pearson correlation* 0,40 - 0,599 berarti hubungan cukup.
- d) Nilai *pearson correlation* 0,60 - 0,799 berarti hubungan kuat.
- e) Nilai *pearson correlation* 0,80 - 1,000 hubungan sangat kuat.

⁷⁸ Muhammad Nisfiannoor, Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial (Jakarta: Salemba Empat, 2009).

⁷⁹ Albert Kurniawan, Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula (Jakarta: MediaKom, 2010), 35.

⁸⁰ Riduwan, Dasar-dasar Statistika (Bandung: Alfabeta, 2013), 238.

6) Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui arah positif atau negatif dari pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan menentukan hipotesis. Ketentuan terlihat sebagai berikut:⁸¹

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + e$$

Keterangan:

- Y = variabel terikat (keputusan nasabah menggunakan tabungan)
- a = Konstanta
- B = koefisien regresi
- x₁ = variabel bebas (kelompok referensi)
- x₂ = variabel bebas (persepsi kemudahan)
- e = Error

d. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X₁ dan X₂) terhadap variabel dependen (Y). Proses pengambilan keputusan dilihat hasil uji T dengan ketentuan:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁸¹ Sofyan Siregar, Statistik deskriptif untuk Penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 301.

2) Uji F

Uji F sebagai proses uji persamaan sejauh mana variabel yang digunakan dipengaruhi oleh kepentingannya serta apakah variabel kelompok referensi (X_1) dan persepsi kemudahan (X_2) dapat silmutan berpengaruh terhadap variabel keputusan nasabah (Y). Landasan pada kesimpulan uji ini adalah:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan atau nilai $sig > 0,05$ berarti X_1 dan X_2 tidak berpengaruh secara simultan terhadap Y.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan atau nilai $sig < 0,05$ berarti X_1 dan X_2 berpengaruh secara simultan terhadap Y.

3) Koefisien Determinasi

Tujuan pengujian ini mengetahui berapa angka atau besarnya pengaruh kontribusi yang diberikan oleh variabel independen dan variabel dependen. Pengujian menunjukkan ukuran pengaruh yang terdapat pada tabel ANOVA melalui perangkat SPSS, atau melalui rumus yang digunakan:⁸²

$$r^2 = \frac{SSR}{SS \text{ total}} = 1 - \frac{SSE}{SS \text{ total}}$$

Keterangan:

r^2 = koefisien determinasi

SSR = regresi

SSE = variasi kesalahan

SS total = total variasi.

⁸² Link, dkk., Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi 2 Edisi 15, 94.